

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan kebijakan pembelian kembali saham di Indonesia. Guna menentukan hubungan fungsional antara faktor-faktor dengan probabilitas perusahaan melakukan pembelian kembali saham pada suatu periode tertentu, penelitian ini menggunakan regresi logistik. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *matching* dan dipisahkan menjadi dua kelompok yaitu perusahaan uji (perusahaan yang melakukan pembelian kembali saham) dan perusahaan kontrol (perusahaan yang tidak melakukan pembelian kembali saham).

Hasil regresi logistik menunjukkan bahwa *return* saham dan *market to book ratio* berpengaruh negatif dan signifikan. *Kas* dan *size* menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Sementara *leverage*, *dividend payout ratio*, dan *growth opportunity* secara konsisten tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan pembelian kembali saham di Indonesia. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan pembelian kembali saham sebagai alat untuk mengirimkan sinyal *undervalued* kepada pasar dan penciptaan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, perusahaan dengan *kas* yang berlebih dan ukuran perusahaan yang besar menggunakan pembelian kembali saham sebagai cara untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham. Secara keseluruhan, model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan presentase benar sebesar 83,7%.

Kata Kunci : Pembelian Kembali Saham, Regresi Logistik, *Return Saham*, *Market to Book Ratio*, *Kas*, *Leverage*, *Dividend Payout Ratio*, *Size*, *Growth Opportunity*